

STRATEGI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI TRIPUSAT PENDIDIKAN DI ERA PANDEMI COVID 19 PADA SISWA SMP NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA

Oleh: Prof. Dr. Marzuki, M.Ag, Dr. Samsuri, M.Ag, Annisa Istiqomah, M.Pd , Febbi Rachma Pangestu, Pradipta Bagas Setyarso

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 31 Agustus secara daring dengan menggunakan platform zoom., dengan jumlah peserta 20 orang yang terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dua guru PPKn, dua guru Pendidikan Agama Islam, satu Guru Pendidikan Agama Katolik, satu guru Pendidikan Agama Kristen, dua guru Bimbingan Konseling, dan 10 wali kelas. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Tripusat Pendidikan di Era Pandemi Covid 19 pada Siswa SMP Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta menggunakan metode ceramah interaktif dengan narasumber Prof. Dr. Marzuki, M.Ag, Dr.Samsuri, M.Si, dan Annisa Istiqomah, yang dipandu dengan moderator dari mahasiswa yaitu Arif Surya Volta. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema. Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Tripusat Pendidikan di Era Pandemi Covid 19 pada Siswa SMP Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta, merujuk dari beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, antara lain:

Implementasi PPK di masa pandemic Covid 19 dapat dilaksanakan mulai dari penyusunan RPP yang mengimplementasi PPK, dalam hal ini tentunya guru-guru di sekolah harus lebih mengembangkan bentuk RPP yang adaptif terutama dalam menggunakan teknologi informasi sehingga dapat membantu dalam penguatan pendidikan karakter, sebagai bentuk responsivitas dari kondisi pandemic covid 19, melaksanakan pembelajaran yang mengintegrasikan PPK secara benar dengan menerapkan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang tepat, dan melakukan evaluasi atau penilaian dengan benar, khususnya dalam menilai karakter siswa. Implementasi PPK di masa pandemic covid 19 dapat dilaksanakan dengan meningkatkan kerjasama dengan keluarga, tentunya dalam hal ini orang tua memiliki peran yang lebih strategis dalam mengontrol perilaku siswa, karena kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring sepenuhnya. Semua orang tua diberikan tanggung jawab untuk mengawal putera puterinya (siswa) dalam proses pendidikan karakter di tengah keluarga. Di setiap akhir semester semua orang tua harus memberikan laporan kepada sekolah tentang pendidikan karakter yang sudah dilakukan beserta hasilnya. Laporan orang tua tentang karakter putera puterinya menjadi sangat penting untuk suksesnya implementasi PPK di sekolah. Sekolah harus melibatkan perwakilan masyarakat, dapat melalui komite sekolah dan bisa juga melalui pihak-pihak yang berada di sekitar sekolah. Sekolah harus aktif melakukan pemantauan PPK di masyarakat dengan cara misalnya mengundang pihak-pihak yang ditentukan untuk dimintai laporan tentang pengamatan mereka terhadap sikap dan perilaku siswa.

Kata kunci: Kata kunci : pendidikan karakter, pandemic covid 19, tripusat pendidikan